EVALUASI WAKTU DAN BIAYA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG FAKULTAS FARMASI UMS

ANNOTATED BIBLIOGRAFI

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Penyusunan Tesis

Oleh

KRIS DWI TANTI

NIM : S. 1000. 10040

Program Studi : Magister Teknik Sipil

Konsentrasi : Manajemen Infrastruktur

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SURAKARTA

2004

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti lazimnya pada negara-negara sedang berkembang, pembangunan di Indonesia berjalan cukup pesat, baik pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat dan instansi swasta. Pembangunan di sini meliputi bangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah biasanya diwujudkan melalui proyek-proyek baik tingkat pusat maupun daerah.

Perkembangan bidang konstruksi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi konstruksi dalam pelaksaanan proyek konstruksi, demikian juga perkembangan manajemen proyek di negara Indonesia tidak terlepas dari perkembangan industri jasa konstruksi, sedang perkembangan industri jasa konstruksi berhubungan erat dengan pelaksanaan pembangunan di segala bidang. Meningkatnya volume pembangunan di segala bidang, diikuti pula cara peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan tersebut tidak bisa lepas dari hubungan kerja antara unsur-unsur pelaksana pembangunan yaitu pemberi tugas/prinsipal, perencana dan kontraktor/pemborong, hubungan kerja ini disesuaikan dengan volume kegiatan untuk masing-masing jenis pekerjaan bangunan.

Perkiraan biaya merupakan unsur penting dalam pengelolaan biaya proyek secara keseluruhan, perkiraan biaya mempunyai fungsi merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material, tenaga kerja dan waktu, perencanaan yang teliti akan sangat menentukan kelancaran pelaksanan proyek. Terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan akan menyebabkan pembiayaan melampaui batas yang direncanakan.

Dalam suatu proyek pengendalian biaya dan waktu/jadwal proyek sangat penting, bila jadwal dan waktu tidak terkendali sebagaimana mestinya, pemilik

akan mengalami kesulitan biaya dalam penyelesaian proyek, demikian pula kontraktor dapat mengalami kerugian.

Pada pelaksanaan pembangunan Gedung Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta masih banyak kekurangan, terutama pada masalah pengendalian waktu dan biaya, persoalan tersebut sangat perlu untuk dievaluasi agar tidak terjadi kesalahan ulang di waktu yang akan datang

B. Rumusan Masalah

Penelitan ini membahas bagaimana proyek pembangunan Gedung Farmasi UMS dapat diselesaikan dengan cara mempercepat waktu pelaksanaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

a. Mengevaluasi pengendalian waktu pelaksanaan dan

b. Mengevaluasi biaya pelaksanaan pembangunan.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi praktisi teknik sipil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan pengetahuan khususnya dalam hal pelaksanaan pembangunan ditinjau dari segi pengendalian waktu dan biaya.

b. Bagi masyarakat.

Penelitian akan memberikan gambaran-gambaran yang jelas tentang kesalahan-kesalahan yang terjadi pada suatu proyek yang mengakibatkan keterlambatan waktu penyelesaiannya.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah optimalisasi waktu dan biaya pada pelaksanaan pembangunan Gedung Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan cara jaringan kerja dengan metode CPM *(Critical Path Method)* dan metode bagan balok *(Bar Chart)*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi waktu dan biaya pelaksanaan proyek sudah pernah dilakukan oleh Suherdono, 2003 dalam judul *Analisis Manajemen Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Psikologi dan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta* dengan menggunakan metode PDM *(Preceden Diagram Method)*, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah evaluasi pada pelaksanaan pembangunan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta mengevaluasi waktu dan biaya dengan metode CPM *(Critical Path Method)*.